

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemahaman Remaja terhadap Adat Partuturan di Desa Bulusoma Kecamatan Batang Natal, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman remaja terhadap adat partuturan di Desa Bulusoma Kecamatan Batang Natal pada umumnya masih berada pada tingkat pemahaman dasar. Sebagian besar remaja mengetahui bahwa partuturan merupakan sistem sapaan dan hubungan kekerabatan dalam masyarakat Mandailing yang digunakan untuk menunjukkan kedudukan seseorang dalam keluarga maupun masyarakat. Namun, pemahaman mereka masih terbatas pada hubungan kekerabatan yang dekat, sedangkan pengetahuan mengenai sistem partuturan secara menyeluruh masih belum dipahami dengan baik. Meskipun demikian, remaja tetap menyadari bahwa adat partuturan memiliki nilai-nilai penting, seperti penghormatan kepada orang yang lebih tua, menjaga sopan santun, mempererat silaturahmi, dan mempertahankan identitas budaya Mandailing.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman remaja terhadap adat partuturan meliputi faktor keluarga, lingkungan masyarakat, teman sebaya, pendidikan, serta perkembangan teknologi dan modernisasi. Dari berbagai faktor tersebut, keluarga menjadi faktor yang paling dominan karena keluarga merupakan lingkungan pertama yang memperkenalkan adat partuturan kepada anak. Akan tetapi, berkurangnya pembiasaan penggunaan partuturan dalam kehidupan sehari-hari, minimnya keterlibatan remaja dalam kegiatan adat, serta pengaruh perkembangan teknologi menyebabkan pemahaman remaja terhadap adat partuturan belum berkembang secara optimal.
3. Pandangan remaja terhadap pentingnya adat partuturan dalam kehidupan masyarakat Mandailing pada umumnya bersifat positif. Remaja memandang bahwa adat partuturan merupakan warisan budaya yang harus dijaga karena berfungsi sebagai identitas masyarakat Mandailing, mempererat hubungan

kekerabatan, membentuk sikap saling menghormati, serta mengandung nilai-nilai pendidikan Islam, seperti adab, akhlak, dan menjaga silaturahmi. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara keluarga, tokoh adat, masyarakat, lembaga pendidikan, dan pemerintah desa dalam melestarikan adat partuturan agar tetap dikenal, dipahami, dan diterapkan oleh generasi muda di tengah perkembangan zaman.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemahaman Remaja terhadap Adat Partuturan di Desa Bulusoma Kecamatan Batang Natal, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Remaja**

Remaja diharapkan lebih aktif mempelajari, memahami, dan menerapkan adat partuturan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk pelestarian budaya Mandailing. Selain itu, remaja hendaknya tidak hanya mengenal partuturan sebagai sistem sapaan, tetapi juga memahami makna, fungsi, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sehingga adat partuturan tetap lestari di tengah perkembangan zaman.

### **2. Bagi Orang Tua dan Keluarga**

Orang tua diharapkan dapat berperan lebih aktif dalam mengenalkan dan membiasakan penggunaan adat partuturan kepada anak sejak usia dini. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama memiliki tanggung jawab untuk mewariskan nilai-nilai budaya, sopan santun, serta sistem kekerabatan Mandailing agar tetap terjaga dan dipahami oleh generasi muda.

### **3. Bagi Tokoh Adat dan Masyarakat**

Tokoh adat dan masyarakat diharapkan terus memberikan pembinaan, teladan, serta kesempatan kepada remaja untuk terlibat dalam berbagai kegiatan adat. Dengan demikian, remaja dapat belajar secara langsung mengenai penggunaan adat partuturan serta memahami nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

#### 4. Bagi Lembaga Pendidikan dan Pemerintahan Desa

Lembaga pendidikan dan Pemerintah Desa Bulusoma diharapkan dapat bekerja sama dalam melestarikan adat partuturan melalui kegiatan pendidikan, pembinaan budaya, seminar, maupun kegiatan adat yang melibatkan generasi muda. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kecintaan remaja terhadap budaya Mandailing sebagai bagian dari identitas daerah.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi ruang lingkup maupun jumlah informan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai adat partuturan dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan informan yang lebih beragam, atau mengkaji aspek lain, seperti implementasi adat partuturan dalam kehidupan masyarakat, strategi pelestarian adat partuturan di kalangan generasi muda, maupun keterkaitannya dengan pembentukan karakter dan nilai-nilai pendidikan Islam. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian selanjutnya dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai adat partuturan serta memberikan kontribusi bagi pelestarian budaya Mandailing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ari, H., & Asror. (2018). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara.
- Hall, G. S. (1904). *Adolescence: Its Psychology and Its Relations to Physiology, Anthropology, Sociology, Sex, Crime, Religion, and Education*. D. Appleton and Company.
- Huberman, M. dan. (1992). *Analisis Data Kualitatif Tentang Metode-Metode Baru, Penerjemah Tjetjep Rohendi*. UI Press.
- Husein, I. (2026). *Pemahaman Remaja Terhadap Adat Partuturan Di Desa Bulusoma Kecamatan Batang Natal*.
- Indah Supria Berlianti Sianturi, M. B. A. (2023). Kedudukan Orang Berasal Dari Luar Suku Batak Yang Diberi Marga Dalam Pembagian Waris Adat Batak Toba Di Tapanuli Utara. *Ilmu Hukum, Sosial, Dan Humaniora (KULTURA)*, 1(6), 21–25.
- Ishami, N., Azura, A., Nurkhasanah, A., Nurjanah, N., Sonia, S., & Miski, C. R. (2025). Menggali Nilai-Nilai Kearifan Lokal Sebagai Identitas Budaya Riau. *Maharsi*, 7(2), 1–12. <https://doi.org/10.33503/maharsi.v7i2.1618>
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.
- Lumbantoruan, G. M. P., Jamil, M., Hardoko, A., & Pardosi, J. (2025). Eksistensi Adat Istiadat Partuturan Dalam Menjaga Sistem Kekerabatan Pada Suku Batak Di Balikpapan. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(3), 107–119. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v8i3.4428>
- Morrow, V. (2015). *Youth and Young Adulthood: Critical Concepts in Sociology*. Routledge.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi Contoh Proposal. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press, Yogyakarta*.
- Nasution, A. (2019). *Budaya Mandailing*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Balai Pelestarian Nilai Budaya Aceh, 2019.

- Nata, A. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Kencana.
- Pulungan, H. R. (2015). Mencegah Terjadinya Pernikahan Sedarah Dengan Memahami Partuturon Dalam Masyarakat Batak Angkola-Mandailing. *FITRAH*, 1(2), 307–324.
- Purnomo, H., Agustin, E. A., Priliana, W. K., Robert, D., Citrawati, N. K., Yanti, R. D., Hesty, Yufdel, Heryana, N. R., Adam, Y., Warouw, H. J., Susanti, S., U, M. E., Setiawan, B., Yuniyanti, T. A., & Mangun, M. (2024). *Bunga Rampai Psikologi Remaja Dan Permasalahannya*. PT Media Pustaka Indo.
- Quraish Shihab, M. (2015). *Tafsir Al-Mishbah*. Lentera Hati.
- Sibarani, R. (2012). *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Asosiasi Tradisi Lisan.
- Siregar, G. J. S., Sagala, Y., Ginting, M. B., Siregar, M. A., & Siallagan, L. (2025). Adaptasi Generasi Muda Batak Toba Terhadap Penggunaan Bahasa Dalam Komunikasi. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 9(4), 172–176.
- Siregar, R. M. (2024). Pemahaman dan Implementasi Budaya Partuturon bagi Naposo Nauli Bulung (di Desa Sihiuk Kecamatan Lubuk Barumun). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Siringoringo, E. F., & Suprianingsih, S. (2024). Perancangan Buku Ilustrasi “Partuturan Batak Toba” Sebagai Media Edukasi Budaya Lokal. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 84–91. <https://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/427>
- Sitompul, S., & Amal, B. K. (2025). Perubahan Penyebutan Partuturon Pada Etnis Batak Toba di Desa Simanosor Kecamatan Sibabangun Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Mudabbir*, 5(2), 27–35.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajagrafindo Persada.
- Tafsir, A. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Tim Perumus. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Yulia. (2016). *Hukum Adat*. Unimal Press.
- Zulkarnain, I., Asmara, S., & Sutatminingsih, R. (2023). Tutur: language and traditional communication in the Mandailing community, Indonesia. *Cogent Arts and Humanities*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311983.2023.2211816>

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Junaedi Hambali selaku Kepala Desa pada  
Kamis 23 juli 2026 di Desa Bulusoma Kecamatan Batang Natal



Wawancara dengan Bapak Iqbal Husein selaku Tokoh Adat pada Rabu  
22 Juli 2026 di Desa Bulusoma Kecamatan Batang Natal



Wawancara dengan Saudari Nur Salsabila Remaja Desa Bulusoma



Wawancara dengan Saudari Dinda Hayati Remaja Desa Bulusoma



Wawancara dengan Saudari Zamzami Indah Remaja Desa Bulusoma



Wawancara dengan saudari Indah Amelia Putri Remaja Desa Bulusoma



Wawancara dengan Nadia Sofwah dan Marwatul Aqila Remaja Desa Bulusoma



Wawancara dengan Saudara Diki Saputra Remaja Desa Bulusoma



Wawancara dengan Saudari Sofiyah Natjiyah Remaja Desa Bulusoma



Desa Bulusoma Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal



Kegiatan masyarakat dalam pelaksanaan acara Adat di Desa Bulusoma



Pelaksanaan markobar sebagai bagian dari kegiatan Adat dan Interaksi kekerabatan masyarakat Desa Bulusoma



Kegiatan Marhorja dalam mempersiapkan hidangan pada Acara Adat masyarakat Desa Bulusoma



Kegiatan Marhorja dalam mempersiapkan hidangan pada Acara Adat masyarakat Desa Bulusoma



Kegiatan makan ketan Naposo Nauli Bulung dalam Acara Adat masyarakat Desa Bulusoma



Kegiatan mengupas nangka Naposo Nauli Bulung dalam Acara Adat masyarakat Desa Bulusoma

## PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

Judul Penelitian : “Pemahaman Remaja terhadap Adat Partuturan di Desa Bulusoma Kecamatan Batang Natal”

Nama Peneliti : Risna Handayani

Lokasi Penelitian : Desa Bulusoma Kecamatan Batang Natal

Objek Observasi : Remaja dan lingkungan masyarakat Desa Bulusoma”

### A. Tujuan Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data secara langsung mengenai pemahaman remaja terhadap adat partuturan, faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman remaja terhadap adat partuturan, serta pandangan remaja terhadap pentingnya adat partuturan dalam kehidupan masyarakat Mandailing di Desa Bulusoma Kecamatan Batang Natal.

### B. Kisi-Kisi Pedoman Observasi

| No. | Fokus Observasi                           | Aspek yang Diamati                          | Indikator                                                                                          |
|-----|-------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Pemahaman remaja terhadap adat partuturan | Partuturan sebagai sapaan                   | Remaja menggunakan sapaan partuturan ketika berkomunikasi dengan orang yang lebih tua dan kerabat. |
| 2   | Pemahaman remaja terhadap adat partuturan | Partuturan berdasarkan hubungan kekerabatan | Remaja mengetahui dan menggunakan sapaan sesuai dengan hubungan kekerabatan.                       |
| 3   | Pemahaman remaja terhadap adat partuturan | Partuturan sebagai adat dan identitas       | Remaja mengetahui partuturan sebagai bagian dari adat dan identitas masyarakat Mandailing.         |
| 4   | Faktor yang memengaruhi pemahaman         | Keluarga                                    | Orang tua atau anggota keluarga mengajarkan dan membiasakan penggunaan partuturan.                 |
| 5   | Faktor yang memengaruhi pemahaman         | Lingkungan masyarakat                       | Remaja memperoleh pengetahuan partuturan melalui interaksi dengan masyarakat dan tokoh adat.       |

|    |                                                      |                               |                                                                                         |
|----|------------------------------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 6  | Faktor yang memengaruhi pemahaman                    | Pergaulan teman sebaya        | Pola komunikasi teman sebaya memengaruhi penggunaan partuturan oleh remaja.             |
| 7  | Faktor yang memengaruhi pemahaman                    | Pendidikan                    | Pendidikan memberikan pengetahuan mengenai adat, budaya, sopan santun, dan partuturan.  |
| 8  | Faktor yang memengaruhi pemahaman                    | Teknologi dan modernisasi     | Perkembangan teknologi dan perubahan pola komunikasi memengaruhi penggunaan partuturan. |
| 9  | Pandangan remaja terhadap pentingnya adat partuturan | Pentingnya partuturan         | Remaja menunjukkan bahwa partuturan penting dalam kehidupan masyarakat.                 |
| 10 | Pandangan remaja terhadap pentingnya adat partuturan | Hubungan kekerabatan          | Penggunaan partuturan membantu menjaga hubungan kekeluargaan dan kekerabatan.           |
| 11 | Pandangan remaja terhadap pentingnya adat partuturan | Sopan santun dan penghormatan | Partuturan digunakan sebagai bentuk penghormatan kepada orang yang lebih tua.           |
| 12 | Pandangan remaja terhadap pentingnya adat partuturan | Pelestarian adat              | Adanya penggunaan dan upaya mempertahankan partuturan di tengah perkembangan zaman.     |

### C. Lembar Catatan Observasi

Hari/Tanggal : .....

Waktu : .....

Tempat : .....

Kegiatan : .....

| No. | Hal yang Diamati                                 | Hasil Pengamatan | Keterangan |
|-----|--------------------------------------------------|------------------|------------|
| 1   | Penggunaan sapaan partuturan oleh remaja         |                  |            |
| 2   | Pemahaman remaja terhadap hubungan kekerabatan   |                  |            |
| 3   | Partuturan sebagai adat dan identitas Mandailing |                  |            |
| 4   | Peran keluarga dalam mengajarkan partuturan      |                  |            |
| 5   | Peran lingkungan masyarakat dan tokoh adat       |                  |            |
| 6   | Pengaruh teman sebaya                            |                  |            |
| 7   | Pengaruh pendidikan                              |                  |            |

|    |                                                         |  |  |
|----|---------------------------------------------------------|--|--|
| 8  | Pengaruh teknologi dan modernisasi                      |  |  |
| 9  | Pandangan remaja terhadap pentingnya partuturan         |  |  |
| 10 | Partuturan dalam menjaga hubungan kekerabatan           |  |  |
| 11 | Partuturan sebagai bentuk sopan santun dan penghormatan |  |  |
| 12 | Upaya pelestarian adat partuturan                       |  |  |



## PEDOMAN WAWANCARA REMAJA

Judul Penelitian : “Pemahaman Remaja terhadap Adat Partuturan di Desa Bulusoma Kecamatan Batang Natal”

Informan : 8 orang remaja Desa Bulusoma

### A. Identitas Informan

Nama : .....

Usia : .....

Jenis Kelamin : .....

Pendidikan : .....

Tanggal Wawancara : .....

### B. Pertanyaan Wawancara

| No. | Rumusan Masalah                                                                   | Fokus/Aspek                                 | Pertanyaan Wawancara                                             |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| A   | Pemahaman remaja terhadap adat partuturan di Desa Bulusoma Kecamatan Batang Natal | Pemahaman umum tentang partuturan           | 1. Apa yang kamu ketahui tentang adat partuturan?                |
|     |                                                                                   |                                             | 2. Menurut kamu, apa arti partuturan dalam kehidupan masyarakat? |
|     |                                                                                   | Sapaan partuturan                           | 3. Apa saja sapaan partuturan yang kamu ketahui?                 |
|     |                                                                                   |                                             | 4. Kepada siapa saja kamu menggunakan sapaan partuturan?         |
|     |                                                                                   |                                             | 5. Bagaimana kamu mengetahui sapaan yang tepat kepada seseorang? |
|     |                                                                                   | Partuturan berdasarkan hubungan kekerabatan | 6. Apakah kamu mengetahui sapaan kepada kerabat dari pihak ayah? |
|     |                                                                                   |                                             | 7. Apakah kamu mengetahui sapaan kepada kerabat dari pihak ibu?  |
|     |                                                                                   |                                             | 8. Sejauh mana kamu mengetahui hubungan                          |

|   |                                                                                                                  |                                                   |                                                                                                                |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                  |                                                   | kekerabatan dalam adat partuturan?                                                                             |
|   |                                                                                                                  | Partuturan sebagai sopan santun                   | 9. Menurut kamu, apakah partuturan merupakan bentuk sopan santun dan penghormatan kepada orang yang lebih tua? |
|   |                                                                                                                  | Penggunaan partuturan dalam kehidupan sehari-hari | 10. Apakah kamu masih menggunakan partuturan dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan.                            |
|   |                                                                                                                  | Partuturan sebagai adat dan identitas             | 11. Menurut kamu, apakah partuturan merupakan bagian dari adat dan identitas masyarakat Mandailing?            |
| B | Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman remaja terhadap adat partuturan di Desa Bulusoma Kecamatan Batang Natal | Faktor keluarga                                   | 12. Siapa yang pertama kali mengajarkan kamu tentang adat partuturan?                                          |
|   |                                                                                                                  |                                                   | 13. Bagaimana orang tua atau keluarga mengajarkan partuturan kepada kamu?                                      |
|   |                                                                                                                  |                                                   | 14. Apakah penggunaan partuturan dibiasakan dalam keluarga? Jelaskan.                                          |
|   |                                                                                                                  | Faktor lingkungan masyarakat                      | 15. Apakah lingkungan masyarakat membantu kamu memahami adat partuturan?                                       |
|   |                                                                                                                  |                                                   | 16. Bagaimana peran tokoh adat atau orang yang lebih tua dalam mengajarkan partuturan?                         |
|   |                                                                                                                  |                                                   | 17. Apakah kegiatan adat di Desa Bulusoma membantu kamu memahami partuturan?                                   |
|   |                                                                                                                  | Faktor pergaulan teman sebaya                     | 18. Apakah teman-teman kamu masih menggunakan sapaan partuturan?                                               |
|   |                                                                                                                  |                                                   | 19. Apakah pergaulan teman sebaya memengaruhi penggunaan partuturan? Jelaskan.                                 |
|   |                                                                                                                  | Faktor pendidikan                                 | 20. Apakah kamu pernah mendapatkan pengetahuan                                                                 |

|   |                                                                                                                                    |                                       |                                                                                                                   |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                    |                                       | tentang adat atau budaya Mandailing di sekolah atau madrasah?                                                     |
|   |                                                                                                                                    |                                       | 21. Menurut kamu, apakah pendidikan membantu meningkatkan pemahaman tentang adat partuturan?                      |
|   |                                                                                                                                    | Faktor teknologi dan modernisasi      | 22. Apakah perkembangan teknologi dan media sosial memengaruhi cara remaja berkomunikasi?                         |
|   |                                                                                                                                    |                                       | 23. Menurut kamu, apakah perkembangan teknologi dan modernisasi memengaruhi penggunaan adat partuturan? Jelaskan. |
| C | Pandangan remaja terhadap pentingnya adat partuturan dalam kehidupan masyarakat Mandailing di Desa Bulusoma Kecamatan Batang Natal | Pentingnya partuturan                 | 24. Menurut kamu, apakah adat partuturan penting dalam kehidupan masyarakat Mandailing? Mengapa?                  |
|   |                                                                                                                                    | Menjaga hubungan kekerabatan          | 25. Apa pentingnya partuturan dalam menjaga hubungan kekerabatan?                                                 |
|   |                                                                                                                                    | Sopan santun dan penghormatan         | 26. Menurut kamu, bagaimana hubungan partuturan dengan sopan santun dan penghormatan kepada orang yang lebih tua? |
|   |                                                                                                                                    | Identitas masyarakat Mandailing       | 27. Apakah partuturan merupakan identitas masyarakat Mandailing? Jelaskan.                                        |
|   |                                                                                                                                    | Dampak hilangnya pemahaman partuturan | 28. Menurut kamu, apa yang terjadi jika remaja tidak lagi memahami adat partuturan?                               |
|   |                                                                                                                                    | Pelestarian adat                      | 29. Apakah adat partuturan masih perlu dipertahankan di tengah perkembangan zaman? Mengapa?                       |
|   |                                                                                                                                    | Peran remaja dalam pelestarian        | 30. Menurut kamu, apa yang dapat dilakukan remaja untuk mempertahankan adat                                       |

|  |  |                             |                                                                                                       |
|--|--|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |                             | partuturan?                                                                                           |
|  |  | Harapan terhadap partuturan | 31. Apa harapan kamu terhadap keberadaan adat partuturan di Desa Bulusoma pada masa yang akan datang? |





KEPUTUSAN KETUA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL  
NOMOR: 18/Sti.21/C.1/PP.00.9/08/2025  
TENTANG  
PERUBAHAN KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL  
NOMOR : 13/Sti.21/C.1/PP.00.9/08/2026  
TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL  
TAHUN AKDEMIK 2025/2026

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL

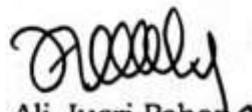
- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan pelaksanaan akademik bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal dipandang perlu untuk mengangkat dan menetapkan Pembimbing Skripsi Tahun Akademik 2025/2026;
- b. bahwa nama-nama yang tercantum dalam keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas dimaksud;
- c. bahwa Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Pendelegasian Penandatanganan Penetapan Penguji Seminar Proposal, Pembimbing Skripsi, Penguji Sidang, Komprehensif dan Penguji Sidang Munaqasyah di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dengan huruf a dan b tersebut dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal tentang Penetapan Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal Tahun Akademik 2025/2026.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);
6. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165);
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 27 Tahun 2019 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1218);

Menetapkan      KEPUTUSAN KETUA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026.

- KESATU      : Mengangkat Saudara  
                  1. Dr. H. Kasman, S.Pd.I.,M.A.  
                  2. Dr. Rohman, M.Pd.
- KEDUA      : Menugaskan Saudara yang namanya tersebut di atas untuk membimbing skripsi mahasiswa nama Risna Handa yani Lbs NIM 22010041 Prodi Pendidikan Agama Islam dengan judul "Pemahaman Remaja terhadap Adat Partuturan di Desa Bulu Soma Kecamatan Batang Natal". Yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan.
- KETIGA      : Dosen Pembimbing berkewajiban untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan penuh dengan rasa tanggung jawab.
- KEEMPAT    : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika terdapat kekeliruan di dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Panyabungan  
Pada tanggal 26 Agustus 2026  
Ketua Prodi PAI,

  
Ali Jusri Pohar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978  
Telepon (0636) 7006359  
Website: [www.stain-madina.ac.id](http://www.stain-madina.ac.id)

KONTROL KONSULTASI SKIRIPSI

Nama : Risna Handayani Lbs  
Nim : 22010041  
Semester : VIII (DELAPAN)  
Judul Skripsi : Pemahaman Remaja Terhadap Adat Partuturan Di Desa Bulu Soma  
Kecamatan Batang Natal  
Pembimbing I : Dr. H. Kasman, S.Pd.I., M.A

| Tanggal    | Materi Konsultasi                           | Paraf      |           |
|------------|---------------------------------------------|------------|-----------|
|            |                                             | Pembimbing | Mahasiswa |
| 28/08/2026 | Penelitian penulisan skripsi dan yg pedoman |            |           |
| 3/08/2026  | Tambahan Teori pd bab I & II                |            |           |
| 1/09/2026  | Diperjelas pedoman observasi dan wawancara  |            |           |
| 2/09/2026  | Diperjelas hasil analisis                   |            |           |
| 3/09/2026  | Alk. Mumpuk                                 |            |           |

Panyabungan, 2026  
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Ali Jusri Pohan, M.Pd.I  
NIP. 198601162019081001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL  
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978 Telepon (0636)  
7006359 Website: www.stain-madina.ac.id

### KONTROL KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Risna Handayani Lubis  
NIM : 22010041  
Semester/T.A : VIII/2026  
Judul Skripsi : Pemahaman Remaja Terhadap Adat Partuturan Di Desa Bulusoma  
Kecamatan Batang Natal  
Pembimbing II : Dr. Rohman, M.Pd

| Tanggal    | Materi Konsultasi                                          | Paraf       |            |
|------------|------------------------------------------------------------|-------------|------------|
|            |                                                            | Mahasiswa   | Pembimbing |
| 11/08/2026 | Sistematika penulisan, melengkapi lampiran dan pembahasan. | <i>Zaid</i> | <i>h</i>   |
| 13/08/2026 | melengkapi pembahasan, penulisan                           | <i>Zaid</i> | <i>h</i>   |
| 27/08/2026 | Menambah kutipan teori, penulisan                          | <i>Zaid</i> | <i>h</i>   |
| 29/08/2026 | Acc                                                        | <i>Zaid</i> | <i>h</i>   |
|            |                                                            |             |            |
|            |                                                            |             |            |
|            |                                                            |             |            |
|            |                                                            |             |            |

Catatan:

1. Blanko ini harus dibawa setiap melaksanakan konsultasi
2. Blanko ini dikembalikan sebelum ujian skripsi
3. Blanko ini tidak boleh hilang dan tidak akan dilakukan penggantian

Panyabungan, 2026  
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

*Ali Jusri Pohan*  
Ali Jusri Pohan, M.Pd.I  
NIP. 198601162019081001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
Jalan Prof. Dr. Andi Hakim Nasution, Panyabungan 22978  
Website: [www.stain-madina.ac.id](http://www.stain-madina.ac.id)  
Email : [stainmandailingnatal@yahoo.com](mailto:stainmandailingnatal@yahoo.com)

Nomor : B- 807 /Sti.21/F.1/TL.00/07/2026  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

20 Juli 2026

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Kepala Desa Bulusoma Kecamatan Batang Natal  
di-

Tempat

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa :

Nama : Risna Handayani Lbs  
NIM : 22-01-0041  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Instansi : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Mahasiswa yang bersangkutan akan melakukan penelitian guna untuk memperoleh data/informasi dalam penyusunan skripsi dengan data-data sebagai berikut:

Judul Penelitian : Pemahaman Remaja Terhadap Adat Pertuturan di Desa  
Bulusoma Kecamatan Batang Natal  
Tempat Penelitian : Desa Bulu Soma Kecamatan Batang Natal  
Waktu Penelitian : Juli s/d September 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

a.n. Ketua

Kepala Pusat Penelitian dan  
Pengabdian Masyarakat (P3M)

  
Dr. Arminsyah, M.H.I

Tembusan:

1. Ketua STAIN MADINA
2. Ketua Prodi PAI
3. Arsip



**PEMERINTAHAN KABUPATEN MANDAILING NATAL  
KECAMATAN BATANG NATAL  
DESA BULUSOMA**

Bulusoma, 22 Juli 2026

Nomor : 170/189/BS.XI/2026  
Sipat : Biasa  
Hal : Surat izin penelitian  
Dari Kepala Desa Bulusoma

Dengan hormat, Berdasarkan surat permohonan izin penelitian Nomor: B-807/Sti.21/F.1/TL.00/07/2026 maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

|                  |                                                                                         |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama             | : Risna Handayani Lubis                                                                 |
| Nim              | : 22-01-0041                                                                            |
| Semester         | : VIII ( Delapan)                                                                       |
| Program Studi    | : Pendidikan Agama Islam (PAI)                                                          |
| Instansi         | : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal                                    |
| Pekerjaan        | : Honorer                                                                               |
| Alamat           | : Desa Bulusoma Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal                       |
| Judul Penelitian | : Pemahaman Remaja Terhadap Adat dan Pertuturan di Desa Bulusoma Kecamatan Batang Natal |

Memberi izin penelitian guna memperoleh data/impormasi dalam penyusunan skripsi .  
demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Bulusoma, 22 Juli 2026

Kepala Desa Bulusoma

JUNAIDI HAMBALI

**SURAT KETERANGAN**

22 Juli 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Junaidi Hambali  
Jabatan : Kepala Desa Bulusoma

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Risna Handayani Lubis  
Nim : 22-01-0041  
Semester : VIII B

Adalah benar telah melakukan penelitian di Desa Bulusoma Kecamatan Batang Natal. Sesuai Surat yang kami terima pada Tanggal Juli 2026 Dengan judul penelitian > *Pemahaman remaja terhadap adat dan pertuturan di Desa Bulusoma Kecamatan Batang Natal*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya guna untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Bulusoma  
Pada tanggal, 22 Juli 2026  
Diketahui:



Kepala Desa Bulusoma

JUNAIIDI HAMBALI

# Skripsi Risna 10.docx

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

### PRIMARY SOURCES

|    |                                                                                                                                                                                                                                                        |                 |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1  | repository.stain-madina.ac.id<br>Internet                                                                                                                                                                                                              | 520 words – 3%  |
| 2  | etd.iain-padangsidempuan.ac.id<br>Internet                                                                                                                                                                                                             | 313 words – 2%  |
| 3  | etd.uinsyahada.ac.id<br>Internet                                                                                                                                                                                                                       | 189 words – 1%  |
| 4  | repository.iainbengkulu.ac.id<br>Internet                                                                                                                                                                                                              | 141 words – 1%  |
| 5  | repository.upi.edu<br>Internet                                                                                                                                                                                                                         | 117 words – 1%  |
| 6  | repository.uin-suska.ac.id<br>Internet                                                                                                                                                                                                                 | 102 words – 1%  |
| 7  | repository.uinsaizu.ac.id<br>Internet                                                                                                                                                                                                                  | 100 words – 1%  |
| 8  | 123dok.com<br>Internet                                                                                                                                                                                                                                 | 86 words – < 1% |
| 9  | repository.metrouniv.ac.id<br>Internet                                                                                                                                                                                                                 | 81 words – < 1% |
| 10 | repository.iainlhokseumawe.ac.id<br>Internet                                                                                                                                                                                                           | 76 words – < 1% |
| 11 | Rachman, Riyadi. "Internalisasi Nilai Budaya Jawa Dalam Pembentukan Karakter Gotong Royong, Disiplin, Kesederhanaan, Dan Rendah Hati di Mi Ma'Arif 02 Bajing Kulon, Kroya, Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)<br>ProQuest | 75 words – < 1% |

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### a) Identitas Diri

Nama : Risna Handayani Lbs  
NIM : 22010041  
T.T.L : Bulusoma, 10 Desember 2004  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Bulusoma Kecamatan Batang Natal,  
Kabupaten Mandailing Natal  
No HP : 082171389371  
Email : hrisna193@gmail.com



### b) Keluarga

4. Nama Ayah : Ahmad Rajo Lubis  
5. Nama Ibu : Hisna Wahyuni  
Agama : Islam  
Alamat : Bulusoma Kecamatan Batang Natal

### c) Riwayat Pendidikan

1. SDN 284 Bulusoma
2. MTsN 1 Batang Natal
3. MAN 5 Mandailing Natal
4. Terdaftar pada jurusan Pendidikan Agama Islam di STAIN Mandailing Natal Tahun 2022